**SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN BUNGA MELATI (*Jasminum sambac*** **(L.)** **Sol. ex Aiton)****DENGAN METODE DPPH**

**SELFIANI**

**NPM. 212114156**

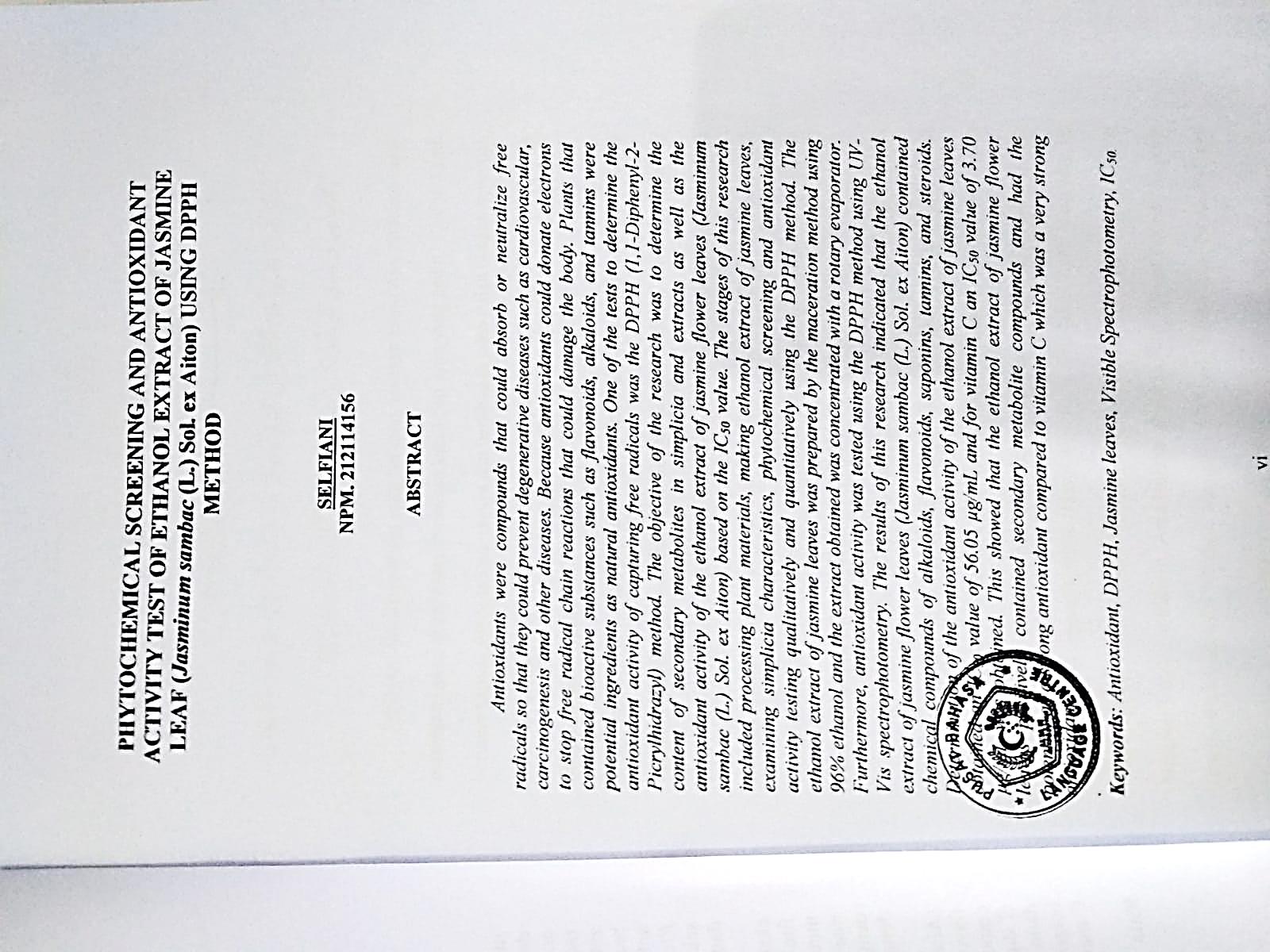
# ABSTRAK

Antioksidan merupakan suatu senyawa yang dapat menyerap atau menetralisir radikal bebas sehingga mampu mencegah penyakit-penyakit degeneratif seperti kardiovaskular, karsinogenesis dan penyakit lainnya. Karena antioksidan dapat mendonorkan elektronnya untuk menghentikan reaksi berantai radikal bebas yang dapat merusak tubuh. Daun bunga melati yang mengandung zat bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, dan tanin merupakan kandungan yang berpotensial sebagai antioksidan alami. Salah satu uji untuk menentukan aktivitas antioksidan penangkapan radikal bebas adalah metode DPPH (1,1-*Diphenyl*-2-*Picrylhidrazyl*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder dalam simplisia dan ekstrak serta aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun bunga melati (*Jasminum sambac* (L.) Sol. ex Aiton) berdasarkan nilai IC50.

Tahapan penelitian ini meliputi pengolahan bahan tumbuhan, pembuatan ekstrak etanol daun bunga melati, pemeriksaan karakteristik simplisia, skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan secara kualitatif dan kuantitatif dengan metode DPPH. Ekstrak etanol daun bunga melati yang dibuat dengan metode maserasi dengan menggunakan etanol 96% dan ekstrak yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator*, Selanjutnya dilakukan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menggunakan spektrofotometri UV-Vis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bunga melati (*Jasminum sambac* (L.) Sol. ex Aiton) mengandung senyawa kimia alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan steroid. Penentuan aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun bunga melati diperoleh nilai IC50 yaitu 56,05 µg/mL dan pada vitamin C diperoleh nilai IC50 3,70 µg/mL. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bunga melati positif mengandung senyawa metabolit sekunder dan berpotensi sebagai antioksidan dengan kategori kuat dibandingkan dengan vitamin C merupakan antioksidan dengan kategori sangat kuat.

**Kata kunci**: Antioksidan, DPPH, Daun bunga melati, Spektrofotometri UV-Vis, IC50.

****